

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA DENGAN  
PERILAKU MORAL REMAJA DI NAGARI  
KURNIA KOTO SALAK KECAMATAN  
SUNGAI RUMBAI KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
NADIA ISNAINI. Z  
NIM. 17005122

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI


### PERSETUJUAN SKRIPSI

#### HUBUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MORAL REMAJA DI NAGARI KURNIA KOTO SALAK KECAMATAN SUNGAI RUMBAI KABUPATEN DHARMASRAYA

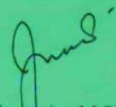
Nama : Nadia Isnaini, Z  
NIM/TM : 17005122/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismahiar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Irma Wita, M.Si  
NIP. 19620908 198602 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

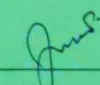


### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Perilaku Moral Remaja  
Di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai  
Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Nadia Isnaini. Z  
NIM : 17005122  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Isnaini. Z

NIM/TM : 17005122/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Perilaku Moral Remaja  
Di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai  
Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Agustus 2023

Saya Yang Mengatakan,



Nadia Isnaini. Z

NIM. 1700512

## ABSTRAK

Nadia Isnaini. Z. 2023. Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak. Hal ini diduga karena kurangnya penerapan pendidikan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menggambarkan pendidikan keluarga; 2) menggambarkan perilaku moral remaja; 3) melihat hubungan pendidikan keluarga dengan perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak.

Jenis penelitian ini adalah korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di Nagari Kurnia Koto Salak yang berjumlah 48 orang dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *persentase* dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan Keluarga pada remaja tergolong rendah; 2) Perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak tergolong rendah; 3) terdapat hubungan signifikan antara pendidikan keluarga dengan perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak. Saran penelitian adalah: 1) diharapkan kepada keluarga agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik sehingga anak dapat tumbuh menjadi remaja yang bermoral; 2) diharapkan kepada anak remaja untuk menerima pendidikan moral dalam keluarga dengan sebaik mungkin; 3) diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel baru sehingga dapat memperbanyak dan memperlengkap variabel yang akan diteliti.

**Kata Kunci:** Pendidikan Keluarga, Perilaku Moral Remaja

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, Segala puji bagi Allah Swt., atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

Menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos,I, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan dan masukan dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., dan Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos,I, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji skripsi yang telah membantu memberikan kritikan, masukan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
9. Remaja yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di Nagari Kurnia Koto Salak.
10. Teristimewa untuk Ayahanda Zaini Rizal dan Ibunda Maimunah, S.Pd., tercinta yang selalu memberikan doa pada setiap langkah dalam memperoleh pencapaian ini, dan selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dorongan dan semangat yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teruntuk kakak Iznilla, S.Pd., yang selalu menjadi teman curhat terhadap kendala dan memberikan solusi dalam menyelesaikan skripsi
12. Untuk teman istimewa yang menemani dan membantu mulai dari awal pembuatan skripsi sampai terselesaikannya skripsi.
13. Dan untuk semua sahabat tercinta dan teman seperjuangan yang sudah memberikan semangat dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Semoga segala bantuan, bimbingan, petunjuk, saran-saran yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2 Agustus 2023  
Penulis

Nadia Isnaini. Z  
NIM. 1700512



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	35

D. Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangan.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72
DAFTAR RUJUKAN .....	74
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Anak Remaja Di Nagari Kurnia Koto Salak Kec.Sungai Rumbai Kab.Dharmasraya.....	38
Tabel 2. Indeks Reliabilitas.....	41
Tabel 3. Alternatif Jawaban .....	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Peneladanan.....	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Pembiasaan.....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Pembinaan .....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Dialog.....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Penegakkan Aturan .....	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Kompetensi .....	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Keinginan .....	59

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Kebiasaan.....	61
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	63
Tabel 14. Analisis Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Perilaku Moral Remaja Di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. ....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir X dan Y .....	36
Gambar 2. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Peneladanan.....	45
Gambar 3. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Pembiasaan.....	47
Gambar 4. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Pembinaan .....	49
Gambar 5. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Dialog.....	51
Gambar 6. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Penegakkan Aturan .....	53
Gambar 7. Histogram Pendidikan Keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	55
Gambar 8. Histogram Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Kompetensi .....	58
Gambar 9. Histogram Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Keinginan .....	60
Gambar 10. Histogram Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Sub Variabel Kebiasaan .....	62

Gambar 11. Histogram Perilaku Moral Remaja di Nagari Kurnia Koto  
Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya  
Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 2. Instrumen Angket Penelitian .....	81
Lampiran 3. Uji Valid Variabel X.....	85
Lampiran 4. Reliabilitas Variabel X .....	87
Lampiran 5. Uji Valid Variabel Y.....	89
Lampiran 6. Reliabilitas Variabel Y .....	91
Lampiran 7. Tabulasi Olah Data X .....	93
Lampiran 8. Reliability X .....	94
Lampiran 9. Frequency Table X .....	96
Lampiran 10. Tabulasi Olah Data X .....	100
Lampiran 11. Reliability Y .....	101
Lampiran 12. Frequency Table Y .....	103
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	106
Lampiran 14. Surat Rekomendasi Penelitian DPMDPTSP .....	107
Lampiran 15. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Wali Nagari .....	108
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian dari Wali Nagari .....	109
Lampiran 17. Dokumentasi.....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai wujud terjadinya proses pembangunan nasional memiliki peran penting dalam peningkatan hidup masyarakat maju dan sejahtera. Pendidikan sangat berperan penting bagi anak bangsa karena dari pendidikan akan melahirkan anak bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. John S. Brubacher (dalam Helmawati, 2016) mendefinisikan pendidikan ialah suatu proses dalam mengembangkan potensi, keahlian daya serap manusia dipengaruhi oleh kebiasaan dan disempurnakan melalui kualifikasi yang baik serta dibantu dengan alat pendidikan sehingga dapat berguna untuk menolong diri sendiri maupun orang lain untuk suatu tujuan. Sesuai UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, menyebutkan satuan pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal serta Pendidikan Informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Diharapkan adanya jalur pendidikan ini, dapat membantu dalam pemenuhan hak masyarakat mengenyam pendidikan layak dan seharusnya (Sunarti, 2013).

Proses pendidikan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan informal adalah pendidikan dalam kehidupan keluarga dan aktifitas pembelajarannya terjadi dalam kehidupan keluarga. Penataan kehidupan untuk merancang kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan individu atau kelompok masyarakat mulai dari pendidikan keluarga, sebab pendidikan keluarga sebagai salah satu pranata pendidikan nonformal memiliki landasan dan kajian



yang mendalam khususnya terkait dengan program-program dan satuan pendidikan nonformal sebagai bagian dari system pendidikan nasional (Hadi , 2016).

Pendidikan keluarga merupakan pusat dari seluruh rangkaian jenis pendidikan dan satuan pendidikan yang diikuti anak, generasi muda setelah dewasa. Pendidikan keluarga dikatakan sebagai salah satu bagian dari pendidikan nonformal , karena proses pembelajaran terjadi pada individu yang berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan luar sekolah yang ada dan dilakukan secara spontan. Proses pembelajarannya dilakukan antara orang tua dengan anak dalam lingkungan keluarga berupa pemberian pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tugas dan tanggung jawab dasar pendidikan keluarga sebagai bagian pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh orangtua dirumah yaitu memberikan keyakinan Bergama, nilai-nilai budaya, nilai-nilai moral, dan keterampilan. Orang tua berperan sebagai pendidik dasar dalam mengembangkan sikap dan keterampilan anak seperti akhlak, perilaku moral, etika, tanggung jawab, kebiasaan baik dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (dalam Nazarudin, 2019), tujuan pendidikan keluarga yaitu pemberian nasihat dan saran yang dapat mengantarkan anak pada perbuatan baik sesuai tugas dan perkembangan anak, sehingga terbentuk karakter dan kepribadian yang baik. Menurut Tarakiawan (dalam Sudiapermana, 2009), pendidikan dalam keluarga meliputi pendidikan agama,

pendidikan moral, pendidikan psikologi, pendidikan intelektual, pendidikan sosial dan pendidikan seksual.

Keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh pendidikan. Salah satu tanggung jawab pendidikan keluarga adalah membentuk perilaku moral anak. Adanya pengetahuan serta pemahaman melalui pendidikan dari orang tua kepada anak dengan baik tentu akan dapat mengubah perilaku anak sesuai dengan yang diterapkan (Anggraini, 2017). Keluarga bisa memberikan pengaruh besar dan kuat terhadap pembentukan sikap sopan santun, kebiasaan, dan perilaku moral (Syafiril, 2017). Didalam keluarga, orang tua memiliki kontribusi besar dalam membentuk perilaku moral yang anak. Menurut Melati et al. (2018) bahwa orang tua dapat mempengaruhi dalam pembentukan perilaku anak. pendapat diatas menjelaskan bahwa orang tua bisa mempengaruhi anak dalam pembentukan kebiasaan moral baik maupun yang buruk. Pendidikan yang terjadi didalam keluarga merupakan inti dari terciptanya pendidikan moral dan perilaku anak dirumah yang nantinya akan terbawa kedalam kehidupan pribadi dan sosial masyarakat di lingkungannya. Inilah yang menjadi alasan utama bahwa tujuan pendidikan dalam keluarga yaitu membentuk perilaku moral anak.

Moral sering dimaknai sebagai akhlak atau perbuatan budi pekerti. Menurut Hazizah & Ariyanti (2019) moral secara umum yaitu tindakan konsisten manusia yang diterima tentang makna yang baik. Dalam kehidupan manusia moral berperan penting, sebab moral memiliki dimensi pertimbangan terhadap sesuatu itu apakah baik atau buruk. Moral adalah dasar untuk melakukan sesuatu tanpa memikirkan atau merencanakan tindakan tertentu sebelumnya (Sutoyo et al.,

2020). Moral mengacu pada nilai-nilai yang diyakini individu dan masyarakat baik dan harus diterapkan.

Hurlock (2007) berpendapat bahwa perilaku moral juga didefinisikan sebagai perilaku menurut kode moral kelompok sosial. Kemudian Magdalena (2014) menyatakan perilaku moral seseorang merupakan hasil pengetahuan maupun perasaan individu tentang moral. Sedangkan Munawaroh (2017) dalam penelitiannya perilaku moral yaitu perilaku atau tindakan manusia sesuai nilai-nilai moral yang berlaku pada kelompok sosial dan timbul dari hati dan rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut. Perilaku moral remaja yaitu tindakan remaja disesuaikan nilai moral dalam kelompok sosial. Dengan adanya dukungan dari keluarga yang memberikan nilai-nilai moral menjadi penentu utama perilaku remaja dalam menaati norma yang ada dimasyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orangtua remaja yang dilakukan selama bulan Oktober terkait moral remaja dan mendapat informasi yang sama dari orangtua remaja di Nagari Kurnia Koto Salak menjelaskan bahwa anak remaja mereka ketika sedang berbicara dan membentak menggunakan nada tinggi, melawan jika diberi nasihat, berbohong, tidak mengakui kesalahan yang diperbuat, emosi ketika tidak mendapatkan keinginannya, bertengkar dengan adik, memberontak apabila disalahkan, malas mengerjakan pekerjaan dirumah ataupun tugas disekolah, pulang larut malam dengan berbagi alasan, sulit untuk bangun pagi, dan sering telat kesekolah serta bolos sekolah sehingga dihukum dan orang tua dipanggil kesekolah.

Remaja dikatakan bermoral apabila dapat mengontrol diri dengan baik dan berperilaku menahan diri serta bertindak sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Kohlberg (dalam Ali & Asrori, 2019) memiliki pandangan anak-anak dan remaja menafsirkan semua perilaku dan tindakan sesuai struktur mental mereka sendiri dan menilai hubungan sosial dan tindakan tertentu sebagai adil atau tidak adil, baik atau buruk, seringkali sesuai tingkat perkembangan atau struktur moral mereka sendiri. Perilaku moral diperlukan untuk terwujudnya kehidupan masyarakat rukun, damai, tertib serta teratur.

Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terkait moral remaja, maka peneliti melakukan pengamatan kedua pada bulan November di Nagari Kurnia Koto salak dengan hasil yang sama terlihat bahwa banyak remaja yang pulang dari sekolah lebih awal dan berkumpul di warung dengan aktivitas merokok, bermain game, bermain kartu dan bercanda dengan teman mengeluarkan kata-kata kotor. Terlihat juga remaja yang mengendarai sepeda motor dengan ugal-ugalan dan balap liar sehingga mengganggu kenyamanan setempat. Selain itu juga terlihat banyak remaja yang bergaul secara berkelompok, mengganggu, mengejek teman sendiri ataupun remaja luar desa sehingga menimbulkan perkelahian dan tawuran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku moral adalah membentuk nilai-nilai moral tertentu sebagai penentu sikap individu terhadap objek nilai dan perilaku moral apa yang harus ditampilkan dan yang harus dihindari.

Menurut Ali & Asrori (2019) bahwa periode remaja ialah periode peralihan anak-anak menjadi dewasa. Periode ini pada umur 12 - 22 tahun dengan kategori remaja awal, pertengahan, dan akhir. Pada masa remaja mengalami serta

mencapai perkembangan kematangan fisik, mental, moral dan sosial. Masa peralihan juga diartikan masa tumbuh dan berkembang untuk mencapai kematangan serta masa untuk mencari identitas diri atau jati diri. Remaja dituntut untuk harus mempelajari sikap dan pola tingkah laku baru. Karena masa remaja adalah masa pencarian jati diri dan pelepasan diri dari lingkungan keluarga, maka menjadi perhatian utama orang tua. Peran orang tua membesarkan anak khususnya masa remaja merupakan awal dari pembentukan karakter, jati diri dan perilaku moral remaja. Masalah perilaku moral remaja berkaitan dengan penerapan dilakukannya pendidikan didalam keluarga yang diberikan oleh orang tua dirumah. Keluarga memberikan pengaruh besar dan kuat terhadap pembentukan, kebiasaan, sikap dan perilaku moral (Syafri, 2017).

Melalui ilmu pendidikan yang dimiliki orang tua, tentu memudahkan mereka untuk membantu anak dalam menemukan jati diri. Keberhasilan seorang anak sangat ditentukan dari pengetahuan pendidikan serta ketekunan dan keyakinan orang tua. Namun sangat disayangkan bahwa banyak orang tua memiliki pandangan bahwa pendidikan ialah tanggungjawab guru dan lembaga pendidikan. Sedangkan orang tua hanya penyandang biaya untuk pendidikan anaknya. Akibatnya perhatian, kepedulian, dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan untuk anak sering terabaikan. Jika seandainya orang tua juga memiliki tanggung jawab pengawasan dan perhatian khusus terhadap anaknya dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam mendidik anak tentu akan memberikan hasil yang baik demi masa depan anaknya nanti.

Perhatian dan pengawasan khusus orang tua terhadap pendidikan anak bukan saja di berikan pada masa anak-anak.Masa remaja justru membutuhkan porsi yang lebih banyak terhadap perhatian dan pengendalian orang tua.Kurangnya penerapan pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap perilaku moral anak. Orang tua dalam prosesnya memberikan pendidikan didalam keluarga masih kurang, ditandai dengan kurangnya perhatian serta pengajaran mulai dari pemberian pengawasan, menerapkan kebiasaan baik, memotivasi anak, memberikan perintah dan larangan, dan penegakan aturan atau hukuman.

Keterlibatan orang tua dalam keluarga memberikan pengaruh sangat besar dalam membentuk moral pada remaja. Sesuai dengan pendapat Rahayu (2012), ketika anak-anak mereka berperilaku buruk, orang tua segera menghentikannya dengan menyadarkan mereka akan bahaya yang dapat membahayakan anak-anak mereka. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar dan memahami pengalaman orang tua mereka. Selain itu menurut (Andani et al., 2019) bahwa pendidikan moral bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku masyarakat sedemikian rupa sehingga dapat bertindak sesuai prinsip-prinsip moral di lingkungan sosialnya. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua didalam keluarga hendaknya memberikan nilai-nilai positif berupa pembiasaan serta penyediaan dalam membantu mengembangkan pribadi dan moral anak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik meneliti tentang “Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Perilaku Moral Remaja Di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pemberian pendidikan di rumah oleh orang tua.
2. Kurang komunikasi dan interaksi antara remaja dan orang tua
3. Remaja kurang dapat mengontrol diri dalam bersikap dan bertindak
4. Kurangnya kesadaran, kepedulian dan rasa tanggung jawab dalam diri remaja.
5. Lingkungan dan teman sebaya yang mempengaruhi

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu luas dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi bahwa pendidikan keluarga dihubungkan dengan perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan keluarga dengan perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Melihat gambaran pendidikan keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

2. Melihat gambaran perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.
3. Mengetahui hubungan antara pendidikan keluarga dengan perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan keluarga di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana perilaku moral remaja di Nagari Kurnia Koto Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya?

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Diharapkan memberikan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya pada pendidikan keluarga sebagai pengembangan informasi dan teori terkait materi pemberdayaan masyarakat, pedagogi, andragogi, psikologi sosial dan cakupan PLS lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam mendidik dan membentuk perilaku moral remaja.
- b. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk mengetahui tentang perilaku moral remaja.



## **H. Definisi Operasional**

### **1. Pendidikan Keluarga**

Menurut Abdulloh (2003) pendidikan keluarga adalah suatu upaya dilakukan orang tua berupa pembiasaan dan penyediaan layanan dalam membantu mengembangkan pribadi anak. Menurut Helmawati (2016), banyak cara digunakan untuk mendidik anak pada proses membesarkan keluarga dan mampu mengembalikan nilai-nilai kemanusiaan sehingga menjadi manusia. Metode yang diterapkan adalah metode keteladanan, pembiasaan, pelatihan, cerita, dialog, reward, hukuman dan metode interniran.

Berdasarkan pendapat diatas, yang dimaksud dengan Pendidikan keluarga dalam peneltian ini yaitu proses pendidikan yang terjadi didalam keluarga yang dilaksanakan orang tua untuk mendidik anaknya dengan mengajarkan tentang nilai-nilai, pembiasaan, keteladanan, pembinaan supaya dapat diterapkan dengan baik oleh anak pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan indikator pendidikan keluarga dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peneladanan
- b. Pembiasaan
- c. Pembinaan
- d. Dialog
- e. Penegakan aturan

### **2. Perilaku Moral**

Menurut Munawaroh (2017) dalam penelitiannya perilaku moral yaitu perilaku atau tindakan manusia sesuai nilai-nilai moral yang berlaku pada

kelompok sosial dan timbul dari hati dan rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut. Sedangkan menurut Mini (2010) perilaku moral adalah perilaku seseorang dalam hubungan yang erat dengan orang lain, mengacu pada aturan, kebiasaan dan prinsip tertentu yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Menurut Amirulloh (2015) terdapat beberapa aspek yang perlu dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat perilaku moral remaja yaitu, kompetensi, keinginan dan kebiasaan.

Jadi berdasarkan pendapat diatas, perilaku moral remaja dalam penelitian ini adalah tindakan remaja ketikanberhubungan dengan orang lain atau kelompok sosial disesuaikan dengan nilai-nilai moral yang berlaku dan mengacu kepada separangkat peraturan, kebisaan, dan prinsip-prinsip kesejahteraan dilakukan dengan hati dan penuh rasa tanggung jawab atas setiap tindakan. Sedangkan indikator dari perilaku moral remaja yaitu:

- b. Kompetensi
- c. Keinginan
- d. Kebiasaan